

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *working capital management* dan *capital structure* terhadap perusahaan industri *fast moving consumer goods* (FMCG). *Working capital management* dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas diproksikan dengan *quick ratio*. *Quick ratio* merupakan rasio likuiditas yang mengevaluasi seberapa mampu suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar paling likuid, seperti kas dan piutang, tanpa mengandalkan persediaan. Pentingnya rasio ini terletak pada kemampuannya untuk menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat melunasi utangnya jika harus melakukannya dalam waktu singkat. Semakin tinggi nilai *quick ratio*, semakin baik pula posisi likuiditas perusahaan.

Capital structure dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to equity ratio* (DER) yang membandingkan jumlah liabilitas terhadap ekuitas dan *Short term debt to asset* (STDTA) yang mengukur proporsi utang jangka pendek terhadap aset, sejauh mana total aset perusahaan dibiayai oleh utang jangka pendek. Nilai STDTA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang jangka pendek untuk mendanai asetnya, yang dapat meningkatkan risiko likuiditas apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut saat jatuh tempo. Sebaliknya, nilai STDTA yang rendah menunjukkan struktur pendanaan yang lebih stabil dan risiko keuangan yang lebih rendah. Rasio ini penting dalam analisis kesehatan keuangan perusahaan, terutama dalam menilai ketahanan perusahaan terhadap tekanan keuangan jangka pendek.

Dari hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Working capital management* menggunakan rasio likuiditas diproksikan dengan *quick ratio* memiliki pengaruh signifikansi positif terhadap kinerja keuangan dari aspek profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on Capital Employed* (ROCE). Dapat

disimpulkan, H1 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif terhadap ROCE perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadhifa (2017), Eya (2016), dan Afrida, (2025), menyatakan bahwa *quick ratio* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

2. *Capital structure* yang diukur melalui *Debt to equity ratio* (DER) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Capital Employed* (ROCE). Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *leverage* keuangan yang diindikasikan oleh DER bukanlah faktor utama yang mempengaruhi efektivitas penggunaan modal dalam menghasilkan laba di perusahaan sektor *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG). Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan & Kusuma (2019) serta Heni (2020), yang juga menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan maupun harga saham.
3. *Capital Structure* yang diukur melalui rasio *short term debt* to Aset (STDTA) dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return on Capital Employed* (ROCE). Penelitian ini mengindikasikan bahwa proporsi utang jangka pendek dalam struktur modal memiliki peranan krusial dalam meningkatkan efektivitas penggunaan modal perusahaan untuk menghasilkan laba, terutama di sektor *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukti (2018), yang menyatakan bahwa STDTA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, di mana peningkatan utang jangka pendek dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Selain itu, penelitian oleh Mohammad & Bujang (2020) juga menunjukkan hasil yang serupa dalam industri perkebunan, yang memiliki karakteristik operasional cepat serta kebutuhan pembiayaan jangka pendek, mirip dengan industri FMCG.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa implikasi manajerial yang penting untuk diperhatikan, terutama bagi perusahaan yang beroperasi di sektor *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG). Manajemen perlu memberikan perhatian yang lebih terhadap pengelolaan likuiditas dan struktur modal jangka pendek, guna meningkatkan efektivitas penggunaan modal dalam mencapai laba yang optimal. Penelitian menunjukkan bahwa *Quick ratio* (QR) dan *Short-Term Debt to Total Assets* (STDTA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Capital Employed* (ROCE). Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk menjaga tingkat likuiditas yang sehat dan mengoptimalkan penggunaan utang jangka pendek secara terencana untuk mendukung modal kerja dan aktivitas operasional.

Menurut Moy et al. (2024) Selain memperhatikan pengelolaan likuiditas dan struktur modal jangka pendek, perusahaan FMCG di Asia Tenggara juga perlu menyesuaikan strategi manajerialnya dengan dinamika konsumen dan kanal distribusi yang kian kompleks, sebagaimana dijelaskan dalam laporan BCG. Dengan meningkatnya perilaku konsumen yang *digital-first* dan semakin terfragmentasinya saluran penjualan dari *modern trade*, *traditional trade*, hingga *e-commerce* dan *social commerce* pengelolaan modal kerja harus diarahkan untuk mendukung fleksibilitas operasional lintas kanal. Hal ini termasuk investasi pada teknologi *digital* dan kapabilitas analitik guna mengoptimalkan distribusi dan manajemen inventaris secara *real-time*. Penggunaan utang jangka pendek yang dirancang secara strategis dapat dimanfaatkan untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang dinamis dalam mendukung ketersediaan produk di berbagai platform distribusi, tanpa membebani struktur modal jangka panjang. Oleh karena itu, pendekatan manajerial yang terintegrasi antara efisiensi keuangan dan adaptabilitas operasional menjadi kunci untuk mempertahankan profitabilitas di tengah dinamika industri FMCG yang terus berubah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, terutama karena hanya berfokus pada perusahaan FMCG yang terdaftar di papan utama BEI dan memiliki laba positif, sehingga mengabaikan perusahaan kecil atau

yang mengalami kerugian dan berpotensi mengurangi representasi hasil terhadap keseluruhan industri. Selain itu, penelitian ini hanya mencakup sektor FMCG *non-siklikal* yang cenderung stabil terhadap fluktuasi ekonomi, sementara perusahaan FMCG lain dengan karakteristik berbeda tidak terlibat, yang mungkin memengaruhi generalisasi temuan. Periode penelitian yang relatif singkat (2021–2024) juga menjadi keterbatasan, karena tidak mampu menangkap tren jangka panjang atau dampak peristiwa besar seperti resesi atau perubahan kebijakan. Terakhir, ketergantungan pada laporan keuangan perusahaan berisiko terhadap ketidakakuratan data, meskipun perusahaan tersebut telah memenuhi persyaratan pencatatan di BEI, sehingga dapat memengaruhi validitas hasil penelitian.

5.4 Saran Penelitian

Saran penelitian untuk peneliti dimasa mendatang yang serupa, untuk mempertimbangkan sebagai berikut :

1. Penelitian yang akan meneliti industri FMCG disarankan lebih luas tidak hanya meneliti perusahaan yang tercatat dipapan utama.
2. Penelitian yang akan datang diharapkan untuk menambah objek penelitian seperti perbandingan antara *cyclical* dan *non-cyclical* di industri FMCG.
3. Penelitian yang akan datang diharapkan mencari dan menambah variabel yang berbeda dengan penelitian ini dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang mempengaruhi industri FMCG.
4. Penelitian yang akan datang diharapkan menambah periode waktu penelitian dan menggunakan *software* yang relevan dengan penelitian yang akan datang.
5. Penelitian yang akan datang jika berkenan meneliti yang serupa diharapkan menambah variabel DAR, harga saham, dan nilai perusahaan yang tidak ada dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya Rendra Kusuma, Rizal Syarief, Arry Ekananta, & Anggraini Sukmawati. (2023). Scenario Planning of Digital Transformation in Indonesia's Fast-Moving Consumer Goods Sales Organization: Uncertainties and Possibilities. *Journal The Winners*. <https://doi.org/10.21512/tw.v24i2.10401>
- Afrida, S. P. D. Y. (2025). Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Aset terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Journal of Management and Entrepreneurship*. <https://jurnal.unbrah.ac.id/index.php/performance>
- Arabian Journal of Business and Management Review*. (2016). <https://doi.org/10.4172/2223-5833.1000244>
- Diajukan, S., Ekonomi, F., Sosial, I., Syarat, S., Gelar, M., Ekonomi, S., Roby, O., Habibi, R., & Manajemen, J. (n.d.). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, QUICK RATIO, DAN WORKING CAPITAL TO TOTAL ASSET RATIO TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI.
- Dutta, P., Sen, R., & Mitra, S. (n.d.). Working Capital Management of Selected Company During Pre and Post Pandemic Period. In *International Journal of Financial Management* (Vol. 13, Issue 2). <http://publishingindia.com/ijfm/>
- Dwi Suryanengsih, T., & Kharisma, F. (n.d.). *Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2013-2017* (Vol. 1, Issue 3). https://id.wikipedia.org/wiki/Barang_konsumen_yang_bergerak_cepat
- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Eugene F. Brigham, & Joel F. Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Franco Modigliani, & Merton H. Miller. (1958). "The Cost of Capital, Corporate Finance, and the Theory of Investment." *The American Economic Review*, 48(3), 261–297.

- Frank, M. Z. (2022). Pecking order theory. In *Oxford Research Encyclopedia of Economics and Finance*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 22*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hatta, L. Y., Khan, A., Uddin, G., Yusrini-b, L., Hamid -a, S., Imran Khan -a, A., & -c, G. (2021). Working Capital Management and Firm's Financial Performance (ROCE). In *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)* (Vol. 12, Issue 9). <https://www.researchgate.net/publication/354561793>
- Hopbug. (2023). *How Digitization Powers the FMCG Future Growth in Indonesia*. Hopbug Media.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Irene Yustika Lintin. (2024). *Data Penjualan FMCG: Kompas.co.id Ungkap Market FMCG di E-commerce Mencapai Rp57,6 Triliun Sepanjang* . Kompas Digital Marketing Insight.
- Jensen, M. , & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behaviour, agency cost and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 260(305), 3–4.
- Jones, A. S. (n.d.). Effect of Debt Financing on the Corporate Performance: A Study of Listed Consumer Goods firms in Nigeria. In *International Journal of Academic Accounting*. www.ijeaais.org/ijaafmr
- Karya, M., Azhar, S., Austrindanney, I., & Azhar, S. (n.d.). *Struktur Modal: Analisis Faktor-faktor pada Perusahaan Manufaktur BEI*.
- Khoiriah, N. (n.d.). *The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity (Manufacturing Industry Companies in the Consumer Goods Sector Food and Beverage Sub-sector Listed on the Indonesia*

Stock Exchange for the Period 2013-2020).
<https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.4827>

Kuncorowati, P. F., Miqdad, M., & Roziq, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Dan Dampaknya Terhadap Abnormal Return Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1).
<https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.1920>

Kusumawardani, A., Haat, M. H. C., Saputra, J., Yuliza, M. Y., Muhammad, Z., & Bon, A. T. (2021). A review of corporate financial performance literature: A mini-review approach. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 3980–3995.
<https://doi.org/10.46254/an11.20210713>

Maisiba, L. N., Muturi, W., & Atambo, W. (2017). *EFFECTS OF WORKING CAPITAL MANAGEMENT ON PROFITABILITY OF RETAIL FIRMS IN KISII COUNTY, KENYA Background of the Study*. <http://www.ijssit.com>

Megawati, F. T., Umdiana, N., & Nailufaroh, L. (2021). FAKTOR-FAKTOR STRUKTUR MODAL MENURUT TRADE OFF THEORY. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 55–67. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.255>

Merianti, M., Henny, P., & Lestari, S. (n.d.). *Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 13, Issue 1).

Mohammad, H. S., & Bujang, I. (2020). CAPITAL STRUCTURE AND FINANCIAL PERFORMANCE: EVIDENCE FROM THREE MALAYSIAN INDUSTRIES. In *International Journal of Business and Society* (Vol. 21, Issue 3).

Moy, J., Choudhary, P., Wongso, I., & Ng, M. (2024). *The Next Chapter: Decoding The Future Of FMCG In Southeast Asia*. <https://web-assets.bcg.com/de/df/b58bc0e146cfad0bffad22e13e11/the-next-chapter-decoding-the-future-of-fmcm-in-southeast-asia.pdf>

Mukti, P. C. (2018). RASIO HUTANG JANGKA PENDEK DENGAN ASSET (SHORT-TERM DEBT TO ASSET) DAN RASIO HUTANG JANGKA PANJANG DENGAN ASSET (LONG-TERM DEBT TO ASSET) SEBAGAI

- PREDIKTOR PROFITABILITAS. In *Seminar Nasional Cendekiawan ke* (Vol. 4).
- Mushtaq Khan, M. (n.d.). Moinabad Road, Near TSPA (Telangana State Police Academy). In *R.R. Dist* (Vol. 500). <http://www.ias.org/ias/journals/ijems>
- Myers, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3), 575–592.
- Nadhifa, N. Y. (n.d.). *PENGARUH CURRENT RATIO, QUICK RATIO DAN CASH RATIO TERHADAP PROFITABILITAS* Budiyo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Ni Wayan Puja Lestari, Ni Luh Kardini, & Komang Asri Pratiw. (2024). Analisis Aktivitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Minuman dan Makanan Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*. <https://jurnal.tiga-mutiara.com/index.php/jimi/index>
- Nwidobie Barine, M. (2012). Working capital management efficiency and corporate profitability: Evidences from quoted firms in Nigeria. In *Journal of Applied Finance & Banking* (Vol. 2, Issue 2). online) International Scientific Press.
- Panigrahi. (2014). Relationship of working capital with liquidity, Profitability and solvency: A case study of ACC limited. *ASIAN JOURNAL OF MANAGEMENT RESEARCH*. <http://ssrn.com/abstract=2379986>
- Polii, H. R. L., Soewignyo, F., Sumanti, E. R., & Mandagi, D. W. (2023). PREDICTIVE ABILITY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL PERFORMANCE FOR FINANCIAL STATEMENT PUBLICATION TIME FRAME: MODERATING ROLE OF COVID-19 PANDEMIC. *Revista de Gestao Social e Ambiental*, 17(2). <https://doi.org/10.24857/rgsa.v17n2-009>
- Rosyda. (2025, March 11). *Struktur Modal: Pengertian, Teori, Contoh Teori, dan Faktor*. Gramedia Blog.
- Ryan Thompson. (2022, September 9). *Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Modal Kerja*. Invensis.Net.

- Samour, A., AlGhazali, A., Gadoiu, M., & Banuta, M. (2024). Capital structure and financial performance of China's energy industry: What can we infer from COVID-19? *PLoS ONE*, 19(6.0). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0300936>
- Shah, A., & Ilyas, J. (2014). Is Negative Profitability-Leverage Relation the only Support for the Pecking Order Theory in Case of Pakistani Firms? In ©*The Pakistan Development Review* (Vol. 53, Issue 1).
- Sivalingam, L., & Kengatharan, L. (2018). Capital structure and financial performance: A study on commercial banks in Sri Lanka. *Asian Economic and Financial Review*, 8(5), 586–598. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.85.586.598>
- Sri Mulyani. (2020). *Metodologi Penelitian: Statistik Deskriptif*. Pustaka Aswaja.
- Tarek, Y., & Rafik, M. (2020). The Impact of Working Capital Management on Corporate's Performance: Evidence from Egypt. *International Journal of Business and Management*, 15(6), 151. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v15n6p151>
- Tarighi, H., Zimon, G., Sheikh, M. J., & Sayrani, M. (2024). The Impact of Firm Risk and the COVID-19 Crisis on Working Capital Management Strategies: Evidence from a Market Affected by Economic Uncertainty. *Risks*, 12(4). <https://doi.org/10.3390/risks12040072>
- Wahyuni Listia Heni. (2020). PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI PERKEBUNAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Walpole, & Ronald E. (1995). *Pengantar Statistika*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wulansari, D. N., Bastian, D., Harahap, S. S., & Karlina, D. (2024). Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Sebelum, Saat, dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 4(1), 402–408. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>
- Xue, W., Li, H., Ali, R., & Ur Rehman, R. (2020). Knowledge mapping of corporate financial performance research: A visual analysis using cite space and ucinet. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 12, Issue 9). MDPI. <https://doi.org/10.3390/SU12093554>

Yanuesti Violita Sri Sulasmiyati, R. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol* (Vol. 51, Issue 1). www.sindoweekly-magz.com

Yusnita, R. T., & Fitriadi, B. W. (n.d.). *ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS UMKM DI KOTA TASIKMALAYA*.





LAMPIRAN 1
NAMA PERUSAHAAN DAN SAMPEL
PENELITIAN

Lampiran 1.1 Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	1997
2	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	1997
3	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	2009
4	BISI	BISI International Tbk.	2007
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	1995
6	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	2009
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	2017
8	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	2021
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1991
10	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	2020
11	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	1984
12	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	2013
13	GGRM	Gudang Garam Tbk.	1990
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	2018
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	2017
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2010
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	1994
18	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.	2022
19	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1989
20	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	1996
21	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	2006
22	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.	2022
23	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	1981
24	MLPL	Multipolar Tbk.	1989
25	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	1992
26	MSJA	Multi Spunindo Jaya Tbk.	2024
27	MYOR	Mayora Indah Tbk.	1990
28	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	2020
29	PSGO	Palma Serasih Tbk.	2019
30	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2007
31	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	2011
32	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	2013
33	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tb	2022
34	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	2021
35	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	2000
36	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.	2022
37	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	2019
38	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad	1990

39	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	1982
40	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	2020
41	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	2012
42	YUPI	Yupi Indo Jelly Gum Tbk.	2025

Lampiran 1.2 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			1	2	
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	✓	✓	1
2	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	✓	x	x
3	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	✓	✓	2
4	BISI	BISI International Tbk.	✓	✓	3
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	✓	✓	4
6	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	✓	x	x
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	✓	✓	5
8	CMR Y	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	✓	✓	6
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	✓	✓	7
10	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	✓	✓	8
11	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	✓	✓	9
12	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	✓	x	x
13	GGR M	Gudang Garam Tbk.	✓	✓	10
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	✓	✓	11
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	✓	x	x
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	12
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	13
18	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.	x	✓	x
19	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	✓	✓	14
20	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	✓	✓	15
21	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	✓	✓	16
22	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.	x	✓	x
23	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	✓	✓	17
24	MLPL	Multipolar Tbk.	✓	✓	18
25	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	✓	x	x
26	MSJA	Multi Spunindo Jaya Tbk.	x	✓	x
27	MYO R	Mayora Indah Tbk.	✓	✓	19

28	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	✓	x	x
29	PSGO	Palma Serasih Tbk.	✓	✓	20
30	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	✓	✓	21
31	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	✓	✓	22
32	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	✓	✓	23
33	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tb	x	✓	x
34	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	x	✓	x
35	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	✓	✓	24
36	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.	x	✓	x
37	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	✓	✓	25
38	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad	✓	✓	26
39	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	✓	✓	27
40	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	✓	✓	28
41	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	✓	✓	29
42	YUPI	Yupi Indo Jelly Gum Tbk.	x	✓	x



LAMPIRAN 2
PERHITUNGAN RASIO

- **QR**
- **DER**
- **STDTA**
- **ROCE**

Lampiran 2.1 Rasio *Quick ratio*

N o.	Kode	Nama Perusahaan	<i>Quick ratio</i>			
			2021	2022	2023	2024
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	1,07	2,01	1,09	1,46
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	0,33	0,38	0,42	0,44
3	BISI	BISI International Tbk.	4,86	6,35	5,20	5,72
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	0,85	0,81	1,06	1,11
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	0,86	0,96	0,72	0,48
6	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	5,17	3,40	3,45	2,49
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1,03	0,89	0,81	1,39
8	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	4,10	3,80	4,01	3,81
9	GGRM	Gudang Garam Tbk.	0,42	0,27	0,26	0,34
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	0,91	1,05	1,10	0,83
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	1,07	2,87	1,20	1,10
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1,49	2,39	2,91	3,44
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	1,03	1,25	1,45	1,67
14	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	0,91	0,82	0,71	0,85
15	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	5,66	6,28	8,76	9,58
16	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	0,68	0,79	0,74	1,02
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	0,61	0,64	0,81	0,79
18	MLPL	Multipolar Tbk.	0,83	0,68	0,59	0,60
19	MYOR	Mayora Indah Tbk.	1,78	2,08	2,79	1,78
20	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	0,72	1,17	1,59	1,54

21	PSGO	Palma Serasih Tbk.	2,10	1,66	2,57	2,59
22	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	0,74	0,82	0,91	0,92
23	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	2,15	0,87	0,89	0,94
24	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	1,08	0,69	0,80	0,83
25	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	1,61	1,57	1,73	1,86
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad	2,67	2,05	4,18	3,85
27	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	0,42	0,40	0,34	0,23
28	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	1,95	1,32	1,92	2,11
29	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	1,36	1,45	0,84	0,72

Lampiran 2.2 Rasio DER

No	Kode	Nama Perusahaan	DER			
			2021	2022	2023	2024
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	0,44	0,31	0,28	0,24
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1,90	1,68	1,18	1,19
3	BISI	BISI International Tbk.	0,15	0,12	0,13	0,07
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	1,16	1,20	1,09	1,36
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	0,35	0,43	0,52	0,38
6	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	0,19	0,18	0,19	0,21
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0,41	0,51	0,52	0,41
8	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	0,30	0,31	0,29	0,32
9	GGRM	Gudang Garam Tbk.	0,52	0,53	0,52	0,37
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	1,22	1,19	0,90	1,10
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	0,46	0,21	0,58	0,74
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1,15	1,01	0,92	0,88
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	1,06	0,93	0,86	0,85
14	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1,18	1,39	1,41	1,09
15	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	0,16	0,14	0,10	0,10
16	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	1,49	1,62	1,41	0,82
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	1,66	2,14	1,45	1,61
18	MLPL	Multipolar Tbk.	2,26	1,86	1,79	1,69

19	MYO R	Mayora Indah Tbk.	0,75	0,74	0,56	0,74
20	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	0,81	0,64	0,59	0,47
21	PSGO	Palma Serasih Tbk.	1,62	1,46	0,87	0,62
22	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	1,12	0,96	0,83	0,72
23	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1,27	1,17	4,94	3,07
24	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	2,25	2,46	2,16	2,29
25	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	0,57	0,62	0,53	0,48
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad	0,44	0,27	0,13	0,14
27	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	3,41	3,58	3,93	6,47
28	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	0,33	0,44	0,25	0,25
29	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	0,43	0,44	0,39	0,58

Lampiran 2.3 Rasio STDTA

No	Kode	Nama Perusahaan	STDTA			
			202 1	202 2	202 3	202 4
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	0,20	0,07	0,13	0,11
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	0,60	0,57	0,50	0,50
3	BISI	BISI International Tbk.	0,11	0,09	0,10	0,05
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	0,38	0,37	0,38	0,41
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	0,14	0,12	0,19	0,14
6	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	0,15	0,15	0,15	0,17
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0,22	0,25	0,27	0,20
8	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	0,19	0,20	0,18	0,19
9	GGR M	Gudang Garam Tbk.	0,32	0,33	0,32	0,25
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	0,26	0,25	0,25	0,31
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	0,28	0,15	0,35	0,39
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,16	0,09	0,09	0,09
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,23	0,17	0,18	0,18
14	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	0,25	0,29	0,31	0,27
15	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	0,06	0,06	0,05	0,05
16	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	0,39	0,44	0,43	0,32
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	0,58	0,64	0,55	0,58
18	MLPL	Multipolar Tbk.	0,35	0,37	0,37	0,39
19	MYO R	Mayora Indah Tbk.	0,28	0,25	0,17	0,25
20	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	0,08	0,08	0,06	0,08
21	PSGO	Palma Serasih Tbk.	0,11	0,16	0,16	0,15

22	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	0,13	0,13	0,13	0,16
23	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	0,11	0,20	0,40	0,40
24	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	0,29	0,40	0,34	0,37
25	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	0,31	0,34	0,30	0,29
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad	0,21	0,20	0,09	0,11
27	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	0,65	0,68	0,67	0,74
28	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	0,16	0,21	0,14	0,13
29	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	0,29	0,31	0,28	0,33

Lampiran 2.4 Rasio ROCE

No	Kode	Nama Perusahaan	ROCE			
			2021	2022	2023	2024
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	0,12	0,09	0,06	0,07
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	0,22	0,27	0,26	0,21
3	BISI	BISI International Tbk.	0,17	0,21	0,21	0,07
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	0,06	0,06	0,06	0,04
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	0,20	0,17	0,22	0,26
6	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	0,21	0,25	0,26	0,28
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0,17	0,12	0,10	0,15
8	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	0,23	0,28	0,25	0,20
9	GGRM	Gudang Garam Tbk.	0,12	0,06	0,11	0,02
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	0,13	0,12	0,14	0,15
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	0,02	0,00	0,00	0,01
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,10	0,07	0,11	0,10
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,10	0,08	0,10	0,10
14	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	0,13	0,08	0,05	0,17
15	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	0,11	0,11	0,08	0,13
16	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	0,02	0,01	0,04	0,17
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	0,71	1,02	0,91	1,00
18	MLPL	Multipolar Tbk.	0,02	0,01	0,02	0,04
19	MYOR	Mayora Indah Tbk.	0,11	0,15	0,21	0,17
20	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	0,01	0,09	0,06	0,04
21	PSGO	Palma Serasih Tbk.	0,07	0,09	0,19	0,13
22	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	0,14	0,16	0,08	0,12
23	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	0,15	0,20	0,08	0,17
24	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	0,07	0,07	0,05	0,05

25	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	0,11	0,08	0,10	0,08
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad	0,26	0,22	0,22	0,20
27	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	1,13	1,19	1,14	1,03
28	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	0,27	0,15	0,24	0,20
29	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	0,16	0,21	0,34	0,19



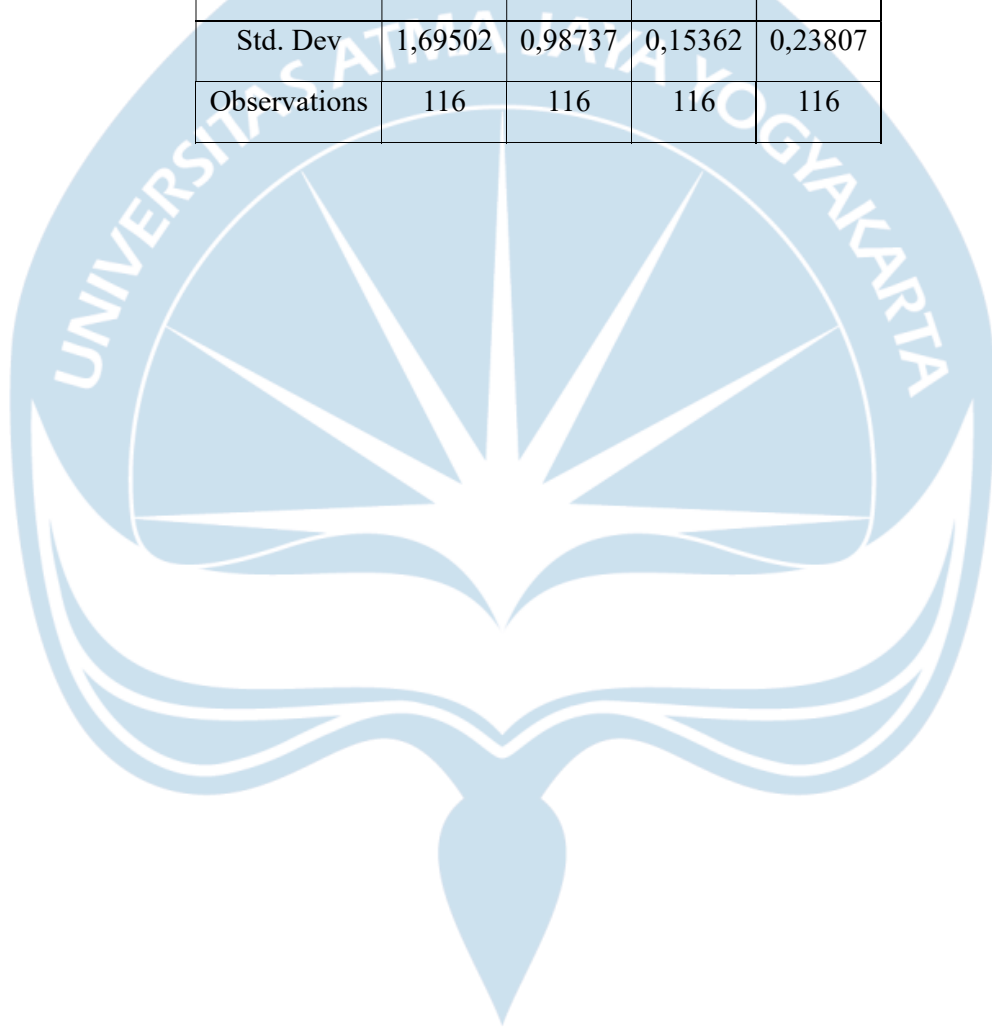


LAMPIRAN 3

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Lampiran 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	QR	DER	STDTA	ROCE
Mean	1,75	1,00	0,26	0,20
Median	1,05	0,73	0,24	0,13
Max	9,58	6,47	0,74	1,19
Min	0,23	0,07	0,05	0,01
Std. Dev	1,69502	0,98737	0,15362	0,23807
Observations	116	116	116	116





LAMPIRAN 4
HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Lampiran 4.1 Hasil Uji Normalitas Sebelum Eliminasi Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,41128569
Most Extreme Differences	Absolute	0,283
	Positive	0,275
	Negative	-0,283
Test Statistic		0,283
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 4.2 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,18290211
Most Extreme Differences	Absolute	0,071
	Positive	0,071
	Negative	-0,060
Test Statistic		0,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	QR	0,682	1,467
	DER	0,468	2,137
	STDTA	0,389	2,572
a. Dependent Variable: ROCE			

Lampiran 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	0,050	0,013		3,750
	QR	-0,002	0,003	-0,058	-0,529
	DER	0,002	0,006	0,036	0,274
	STDTA	0,074	0,044	0,240	1,663
a. Dependent Variable: ABS_RES					
	Sig.				
	0,000				
	0,598				
	0,785				
	0,099				

Lampiran 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.816 ^a	0,666	0,651	0,14178	1,809
a. Predictors: (Constant) QR, DER, STDTA					
b. Dependent Variable: ROCE					

Lampiran 4.6 Kriteria Uji Autokorelasi Durbin Watson

DW	1,809
dU	1,6445
dL	1,7504
4-dU	2,3555
4-dL	2,2496

Lampiran 4.7 Ringkasan Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas	Data terdistribusi normal
Uji Multikolinearitas	Data tidak terdapat gejala multikolinearitas
Uji Heteroskedastisitas	Data tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi	Data tidak terdapat gejala autokorelasi



LAMPIRAN 5
HASIL UJI HIPOTESIS

Lampiran 5.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	0,666	0,651	0,14178
a. Predictors: (Constant) QR, DER, STDTA				
b. Dependent Variable: ROCE				

Lampiran 5.2 Hasil Uji Kelayakan F-Test

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,671	3	0,890	25,916	.000 ^b
	Residual	3,847	112	0,034		
	Total	6,518	115			
a. Dependent Variable: ROCE						
b. Predictors: (Constant), STDTA, QR, DER						

Lampiran 5.3 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,174	0,054		-3,215	0,002
	QR	0,042	0,012	0,298	3,386	0,001
	DER	0,024	0,026	0,099	0,931	0,354
	STDTA	1,059	0,180	0,684	5,871	0,000
a. Dependent Variable: ROCE						